

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Kemutuk
Kelas/Semester : VI / 1
Tema : 2. Persatuan dalam perbedaan
Sub tema : 1. Rukun dalam perbedaan
Pembelajaran : 1
Waktu : 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan informasi pada peta pikiran melalui tulisan dengan detail.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu membedakan perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan makna proklamasi kemerdekaan.

B. LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Guru mengkondisikan siswa • Guru melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa • Guru Mengecek kehadiran siswa, dan mengingatkan selalu menjaga kesehatan. • Guru bersama siswa Menyanyikan lagu “ Satu Nusa Satu Bangsa” • Guru Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. • Guru mengajak siswa Tepuk Pandai • Siswa membaca teks tentang proklamasi kemerdekaan RI	2 menit

Kegiatan Inti	• Guru melakukan tanya jawab bersama peserta didik tentang materi proklamasi kemerdekaan RI • Siswa menuliskan inti bacaan pada peta pikiran yang diberikan guru. • Siswa menyampaikan hasil menulis peta pikiran • Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok. • Siswa berdiskusi dengan anggota kelompok • Siswa mengerjakan lembar kerja memberi tanda ceklis pada gambar yang sesuai atau tidak sesuai dengan makna proklamasi dalam kehidupan sehari-hari. • Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi • Guru memberikan penguatan tentang makna Proklamasi dalam kehidupan sehari-hari • Mengerjakan lembar evaluasi siswa.	6 Menit
Kegiatan Penutup	• Guru memberi apresiasi atas hasil kerja siswa • Bersama siswa, guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan. • Guru bersama siswa membuat kesimpulan pembelajaran. • Menyampaikan pelajaran untuk pertemuan berikutnya. • Menutup kegiatan pembelajaran dengan motivasi, lalu diakhiri dengan berdoa bersama.	2 Menit

C. PENILAIAN (ASSESMEN)

1. Sikap
 - a. Teknik : Observasi
 - b. Instrumen : Terlampir
2. Pengetahuan
 - a. Teknik : Tes
 - b. Bentuk : Tertulis
 - c. Instrumen : Terlampir
3. Keterampilan
 - a. Penilaian Keterampilan Presentasi



Kistolani, S.Pd

NIP. 19680605 199203 1 026

Magelang, 15 November 2021
Calon Kepala Sekolah Penggerak

Kistolani, S.Pd

NIP. 19680605 199203 1 026

MATERI

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Proklamasi Kemerdekaan yang dilakukan tanggal 17 Agustus 1945 menjadi peristiwa penting bagi bangsa Indonesia. Peristiwa tersebut menjadi tonggak sejarah dimana bangsa Indonesia berhak atas kemerdekaan dan wajib mempertahankannya. Diawali dengan dijatuhkannya bom atom oleh tentara Amerika Serikat pada tanggal 6 Agustus 1945 di kota Hiroshima dan pada tanggal 9 Agustus 1945 di kota Nagasaki, Jepang akhirnya menyerah kepada tentara Sekutu. Peristiwa ini dijadikan kesempatan oleh bangsa Indonesia untuk segera membebaskan diri dari penjajahan bangsa Jepang.

Teks proklamasi ditulis di rumah Laksamana Tadashi Maeda, Jl. Imam Bonjol No. 1. Para penyusun teks proklamasi adalah Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan Mr. Achmad Soebardjo. Konsep teks proklamasi ditulis oleh Ir. Soekarno. Saat itu hadir pula B.M Diah, Sayuti Melik, Sukarni, dan Soediro. Sukarni mengusulkan agar yang menandatangani teks proklamasi itu adalah Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta atas nama bangsa Indonesia. Teks proklamasi diketik oleh Sayuti Melik.

Pagi harinya, 17 Agustus 1945, di kediaman Soekarno, Jl. Pegangsaan Timur No. 56 telah hadir, antara lain, Soewirjo, Wilopo, Gafar Pringgodigdo, Tabrani, dan Trimurti. Acara dimulai pada pukul 10.00 dengan pembacaan proklamasi oleh Soekarno dan disambung pidato singkat tanpa teks. Kemudian bendera Merah Putih yang telah dijahit oleh Ibu Fatmawati, dikibarkan.

CS Reproduksi dengan ijin

P R O K L A M A S I

Kami bangsa Indonesia dengan ini menjatakan Kemerdekaan Indonesia.

Hal-hal yang mengenai penindahan kekuasaan d.l.l., diselenggarakan dengan tjara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnja.

Djakarta, hari 17 boelan 8 tahoes 05

Atas nama bangsa Indonesia.

Soekarno/Hatta.

Soekarno.

PENILAIAN

1. PENILAIAN SIKAP

NO	NAMA SISWA	KETUNTASAN					KET
		Sangat Aktif	Aktif	Cukup Aktif	Kurang Aktif	Tidak Aktif	

2. PENILAIAN PENGETAHUAN

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETUNTASAN		PRESENTASE (%)	KET
			Tuntas	Tidak tuntas		

LEMBAR KERJA 1

Nama Sekolah :

Nama Siswa :

Kelas :



LEMBAR KERJA 2
LEMBAR DISKUSI SISWA

Nama Sekolah :

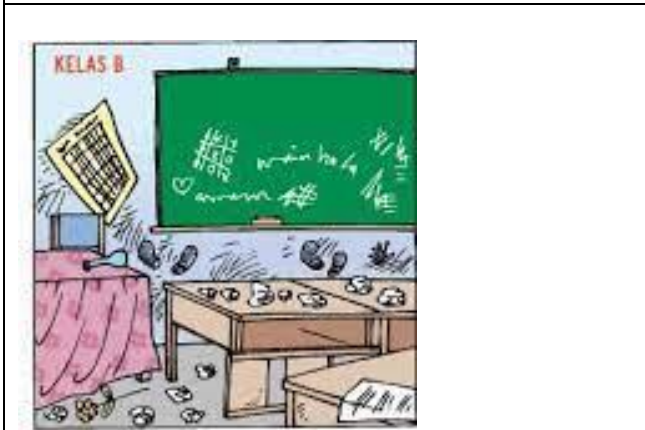
Kelas :

Anggota :

Berilah tanda centang (✓) pada gambar yang sesuai dengan nilai makna proklamasi!

Berilah tanda centang (×) pada gambar yang tidak sesuai dengan nilai makna proklamasi!

☐☐☐☐



Nama :.....

No Absen :.....

Kelas :.....

EVALUASI

1. Siapakah tokoh proklamator?
2. Dimanakah pembacaan teks proklamasi?
3. Apa tujuan dibacakannya teks proklamasi?
4. Pukul berapa teks proklamasi dibacakan?
5. Siapa yang menjahit bendera merah putih?





Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Proklamasi Kemerdekaan yang dilakukan tanggal 17 Agustus 1945 menjadi peristiwa penting bagi bangsa Indonesia. Peristiwa tersebut menjadi tonggak sejarah dimana bangsa Indonesia berhak atas kemerdekaan dan wajib mempertahankannya. Diawali dengan dijatuhkannya bom atom oleh tentara Amerika Serikat pada tanggal 6 Agustus 1945 di kota Hiroshima dan pada tanggal 9 Agustus 1945 di kota Nagasaki, Jepang akhirnya menyerah kepada tentara Sekutu. Peristiwa ini dijadikan kesempatan oleh bangsa Indonesia untuk segera membebaskan diri dari penjajahan bangsa Jepang.

Teks proklamasi ditulis di rumah Laksamana Tadashi Maeda, Jl. Imam Bonjol No. 1. Para penyusun teks proklamasi adalah Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan Mr. Achmad Soebardjo. Konsep teks proklamasi ditulis oleh Ir. Soekarno. Saat itu hadir pula B.M Diah, Sayuti Melik, Sukarni, dan Soediro. Sukarni mengusulkan agar yang menandatangani teks proklamasi itu adalah Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta atas nama bangsa Indonesia. Teks proklamasi diketik oleh Sayuti Melik.

Pagi harinya, 17 Agustus 1945, di kediaman Soekarno, Jl. Pegangsaan Timur No. 56 telah hadir, antara lain, Soewirjo, Wilopo, Gafar Pringgodigdo, Tabrani, dan Trimurti. Acara dimulai pada pukul 10.00 dengan pembacaan proklamasi oleh Soekarno dan disambung pidato singkat tanpa teks. Kemudian bendera Merah Putih yang telah dijahit oleh Ibu Fatmawati, dikibarkan.